BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Kota Bekasi, Kelurahan Bantargebang tentang Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Remaja dalam Keluarga *Strict Parents* dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Komunikasi verbal dan non-verbal digunakan oleh orang tua pada remaja untuk menyampaikan aturan dan larangan. Komunikasi verbal yang paling sering digunakan orang tua dan remaja saat berinteraksi, yaitu komunikasi lisan secara tatap muka dan juga mengirim pesan. Komunikasi non-verbal yang sering digunakan orang tua, yaitu mata melotot. Sedangkan komunikasi non-verbal yang sering digunakan remaja, yaitu wajah datar.

b. Hambatan komunikasi verbal orang tua dan remaja saat melakukan komunikasi verbal, yaitu komunikasi satu arah dari orang tua. Hambatan komunikasi non-verbal orang tua, yaitu komunikasi verbal dan non-verbal tidak selaras. Hambatan komunikasi non-verbal yang dialami remaja, yaotu komunikasi non-verbal dilakukan bersifat satu arah oleh oraang tua. Untuk mengatasi hambatan komunikasi verbal, orang tua menjelasakan kembali aturan dan larangan dengan tegas. Solusi komunikasi non-verbal yang dilakukan orang tua dan remaja, yaitu menjaga dan sadar akan eksprresi wajah dan gerakan tubuh satu sama lain. Sedangkan solusi komunikasi verbal yang dilakukan remaja, yaitu berusaha merespon komunikasi orang tua agar terjalin komunikasi efektif.

c. Konsep diri positif yang terbentuk pada remaja, yaitu pribadi yang disiplim. Konsep diri yang negatif yang terbentuk dari orang tua, yaitu menjadi pribadi yang susah megontrol emosi. Sedangkan konsep diri remaja yang terbentuk, yaitu tidak percaya diri.

Komunikasi Interpersonal.., Nurmi Tiodora, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai komunikasi dalam keluarga *strict parenting* dengan metode penelitian kuantitaif. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya juga melihat komunikasi dalam keluarga *strict parents* dari sisi psikologi dan budaya.

5.2.2 Saran Praktis

a. Orang tua disarankan untuk lebih memahami makna komuniaksi verbal dan non-verbal yang digunakan. Hal ini akan membantu menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik.
b. Remaja perlu belajar menyampaikan pendapat agar pesan dapat diterima dengan lebih baik oleh orang tua. Hal tersbut akan memudahkan remaja untuk membangun komunikasi yang baik.
c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan konseling sebagai dasar untuk merancang program komunikasi keluarga.